

ABSTRACT

Ratri, Ayu. (2018). *The Exercise of Power through Impolite Language in The Devil Wears Prada Movie*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Art Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

In the social interaction, people who have more power tend to be impolite to the addressees. According to Culpeper (1996), the speakers become impolite because they have more freedom to deliver their utterances. This leads to the idea that power can be seen through impolite language. Since movies can be a good medium to give a picture of real situation in the real life, the expressions and the utterances in the movie can be used to understand the exercise of power through impolite language.

In this research, the researcher was interested in analyzing the exercise of power through impoliteness in *The Devil Wears Prada* movie. There were two research questions in this research: (1) What types of impoliteness strategies are used by Miranda and Emily of *The Devil Wears Prada* movie? and (2) *What are the purposes of Miranda's and Emily's exercise of power through their impolite language?* To analyze the data, the researcher used Culpeper's (2005) types of impoliteness strategies. Beebe's (1995) and Bousfield's (2008) theories were used to analyze the purposes of the exercise of power.

This research was a qualitative research. The researcher used content analysis method. The data was taken from the script of *The Devil Wears Prada* movie. In gathering the data, the researcher firstly watched the movie and also classified the impolite language used by the two characters. The purposes of the exercise of power and impoliteness strategies were also classified. To validate the data, the researcher asked two validators, namely a lecturer of English Language Education Study Program and a native speaker of English.

The researcher found that Miranda used all types of impoliteness strategies. Meanwhile, Emily only used bald on record impoliteness, positive impoliteness, negative impoliteness, and sarcasm or mock politeness. The purposes of Miranda's exercise of power were to appear as superior, get authority over actions, dominate in a conversation, and to reactivate the power. At the same time, the purposes of Emily's exercise of power were to appear as superior, to get authority over actions, to emphasize the power hierarchy, and to reactivate the power.

To conclude, negative impoliteness was the strategy mostly used by Miranda and Emily, while withhold politeness was the least frequent strategy. Miranda's and Emily's purpose of exercising their power through impolite language was to appear as superior. It is necessary for EFL learners in Indonesia to learn English impoliteness in order to avoid disharmony in interaction. It is also important for teachers to understand the power in classroom so that they can use their power wisely.

Keywords: *types of impoliteness strategies, power, The Devil Wears Prada movie*

ABSTRAK

Ratri, Ayu. (2018). *The Exercise of Power through Impolite Language in The Devil Wears Prada Movie*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Dalam interaksi sosial, orang yang memiliki kekuasaan lebih cenderung untuk tidak santun kepada penerimanya. Menurut Culpeper (1996), penutur menjadi tidak santun karena mereka memiliki lebih banyak kebebasan untuk menyampaikan ungkapan mereka. Hal ini mengarah pada gagasan bahwa kekuasaan dapat dilihat melalui bahasa yang tidak santun. Karena film dapat menjadi perantara yang baik untuk memberikan gambaran tentang situasi nyata dalam kehidupan nyata, ekspresi dan ungkapan dalam film dapat digunakan untuk mengerti penggunaan kekuasaan melalui bahasa ketidaksantunan.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk menganalisis tujuan dari penggunaan kekuasaan melalui bahasa yang tidak santun dalam film *The Devil Wears Prada* movie. Terdapat dua pertanyaan dalam penelitian ini: (1) Jenis strategi ketidaksantunan apa yang digunakan oleh Miranda dan Emily dalam film *The Devil Wears Prada* movie? dan (2) Apa tujuan dari kekuasaan Miranda dan Emily melalui bahasa yang tidak santun? Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan jenis strategi ketidaksantunan oleh Culpeper (2005). Teori Beebe (1995) dan Bousfield (2008) digunakan untuk menganalisis tujuan dari penggunaan kekuasaan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan metode analisis konten. Dalam mengumpulkan data, peneliti pertama-tama menonton film dan menggolongkan bahasa yang tidak santun oleh kedua karakter. Tujuan penggunaan kekuasaan dan strategi ketidaksantunan juga digolongkan. Untuk memvalidasikan data, peneliti meminta dua validator, yaitu dosen dari Pendidikan Bahasa Inggris dan penutur asli bahasa Inggris.

Peneliti menemukan bahwa Miranda menggunakan semua jenis strategi ketidaksantunan. Sementara itu, Emily hanya menggunakan ketidaksantunan langsung, ketidaksantunan positif, ketidaksantunan negatif, dan ketidaksantunan semu. Tujuan dari penggunaan kekuasaan Miranda adalah untuk tampil sebagai atasan, mendapatkan otoritas atas tindakan, mendominasi dalam percakapan, dan mengaktifkan kembali kekuasaan. Pada saat yang sama, Tujuan Emily menggunakan kekuasaannya adalah untuk tampil sebagai atasan, mendapatkan otoritas atas tindakan, menekankan hirarki kekuasaan, dan mengaktifkan kembali kekuasaan.

Dapat disimpulkan, ketidaksantunan negatif adalah strategi yang paling sering digunakan oleh Miranda dan Emily, sementara menahan ketidaksantunan adalah yang startegi yang paling jarang digunakan. Tujuan Miranda dan Emily menggunakan kekuasaan melalui bahasa yang tidak santun adalah untuk tampil sebagai atasan. Para pelajar yang mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia perlu untuk belajar ketidaksantunan bahasa Inggris agar dapat

terhindar dari interaksi yang tidak sesuai. Para guru sangat penting untuk mengerti tentang ketidaksantunan di dalam kelas dengan begitu mereka dapat menggunakan kekuasaan mereka dengan bijak.

Kata Kunci: *jenis strategi ketidaksantunan, kekuasaan, film The Devil Wears Prada*

